



## Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Melakukan Penyuluhan Serta Pemeriksaan Karies Gigi Dan OHI-S Pada Masyarakat Desa Rambu-Rambu Jaya

Nia Afdilla<sup>1</sup>, Suhikma Sofyan<sup>1</sup>, Nuraisya<sup>1</sup>, Merry Erfiani<sup>1</sup>, Muh. Asman Setiawan<sup>1</sup>, Nur Awalia Putri Zainal<sup>1</sup>, Desih Welliam<sup>1</sup>, Adriaman Rasak<sup>1</sup>, Asmawati<sup>1</sup>, Prayoga Ridha Faizal<sup>1,\*</sup>.

<sup>1</sup> Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

### INFO ARTIKEL

*Kata Kunci:*

OHIS  
DMF-T

*\* Korespondensi:*

Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

*e-mail:*

[yoga.flix97@gmail.com](mailto:yoga.flix97@gmail.com)

*Riwayat Artikel.*

Dikirim : 20 Januari 2025  
Direvisi : 25 Januari 2025  
Disetujui : 26 Januari 2025

### ABSTRAK

Memiliki Kesehatan yang optimal adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau kelompok agar memiliki kualitas hidup dan masa usia yang panjang. Untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya perlu adanya upaya kesehatan, baik upaya individu maupun masyarakat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Tujuan dari kegiatan ini yakni untuk mengetahui jumlah skor OHIS, DMF-T dan def-t pada masyarakat di Desa Telaga Biru. Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada masyarakat di Desa Rambu-Rambu Jaya, Kecamatan ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan nilai DMF-T yang dialami masyarakat termasuk dalam kategori sedang, def-t masuk dalam kategori sedang, dan skor OHI-S masyarakat mayoritas sedang.

## PENDAHULUAN

Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala, perawatan dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, jangan terlalu banyak makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket. Juga jaga kesehatan seperti mengurangi merokok atau tidak merokok untuk menjaga kesehatan tubuh serta kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Sinulingga, 2020). Memiliki Kesehatan yang optimal adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu tau kelompok agar memiliki kualitas hidup dan masa usia yang panjang. Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam keperawatan merupakan pelayanan yang diberikan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai taraf Kesehatan gigi dan mulut yang optimal Yang dimaksud pelayanan yang terencana, terarah dan

berkesinambungan disini adalah layanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan terhadap seluruh masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada masyarakat (Nuraisya, 2022). Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan layanan kesehatan yang terkhusus kepada kesehatan gigi dan mulut pada kelompok tertentu atau individu dalam kurun waktu yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk mencapai taraf kesehatan gigi dan mulut yang opimal (Rimadini, 2019). Kebersihan mulut yang baik dapat mencegah terjadinya karies gigi, peradangan pada jaringan pendukung gigi, dan mengurangi bau mulut. Kekurangan kebersihan mulut di antaranya dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar. Kelompok masyarakat desa tentunya harus paham mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Oleh sebab itu itu Tim PkM

(Pengabdian kepada Masyarakat) mengadakan kegiatan berupa Edukasi dan Pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut serta tingkat kejadian karies di desa Rambu-Rambu Jaya

## **METODE**

### **1. Waktu dan tempat pelaksanaan :**

Kegiatan pelayanan asuhan masyarakat ini dilaksanakan selama 6 hari, sejak tanggal 19 Agustus sampai 24 Agustus tahun 2024. Bertempat di Kabupaten Konawe Selatan, Kecamatan ranomeeto, Desa Rambu-Rambu Jaya dengan jumlah penduduk sebanyak 474 Jiwa yang terbagi dalam 4 dusun. Jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 113 KK, jumlah laki-laki sebanyak 218 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 256 jiwa.

### **2. Pelaksanaan**

- a. Menentukan kelompok sasaran sesuai kebijakan program kesehatan gigi dan mulut.
- b. Konsultasi dengan pimpinan
- c. Mengadakan pendekatan dengan lintas program dan lintas sektor terkait

- d. Melakukan pengumpulan data
- e. Analisa data dan informasi untuk membuat rencana kerja
- f. Menyusun rencana kerja dan konsultasi dengan unsur yang terkait
- g. Melaksanakan pelayanan asuhan
- h. Pemantauan kegiatan pelayanan asuhan
- i. Penilaian atau evaluasi
- j. Pembinaan dan pengembangan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) telah dilaksanakan dengan baik sesuai tujuan dalam implementasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi pada masyarakat Desa Rambu-Rambu Jaya di Kabupaten Konawe Selatan, Kecamatan ranomeeto. Pengambilan data awal tersebut menggunakan kartu status untuk mendapatkan data status kebersihan gigi dan mulut serta tingkat kejadian karies pada masyarakat Selanjutnya tim pelaksana membuat jadwal kegiatan. Berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan

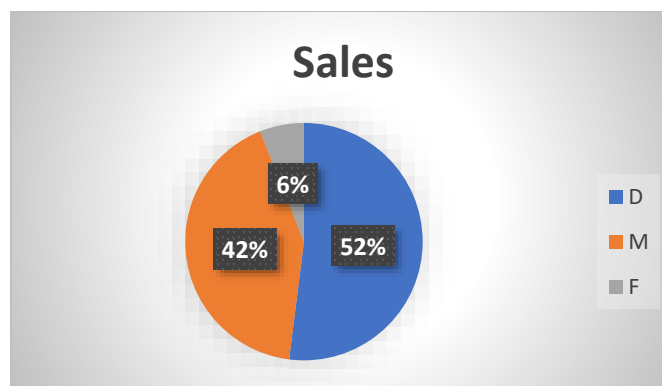
gigi dan mulut yang dilakukan pada masyarakat di di Kabupaten Konawe Selatan, Kecamatan ranomeeto, Desa

Rambu-Rambu Jaya, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Pemeriksaan di Desa Rambu-Rambu Jaya Yang Berdsedia Dilakukan Pemeriksaan Gigi Dan Mulut Yang Diperiksa DMF-T nya

Jumlah warga yang di periksa	Jenis Kelamin		D	M	F	DMF-T	Rata-rata DMF-T	Kategori
	L	P						
21	3	18	42	20	9	71	3,3	Sedang

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)



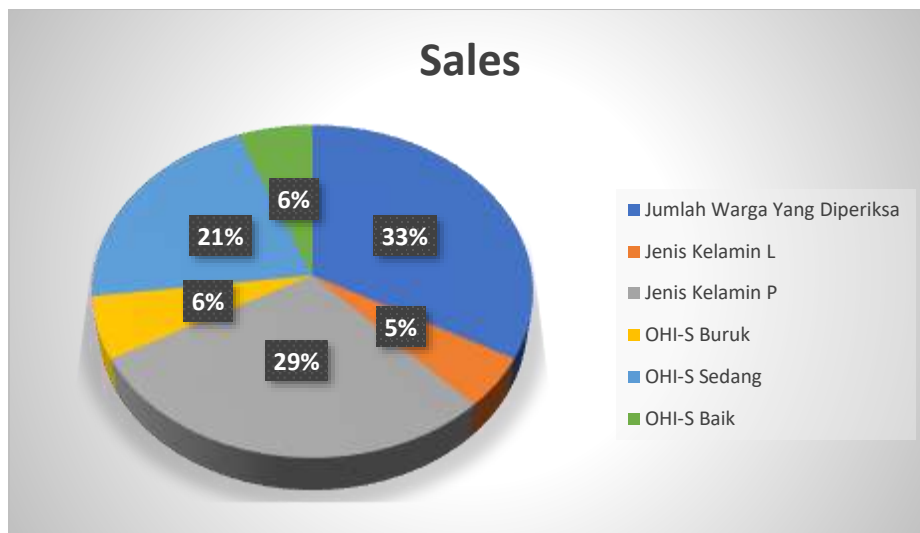
Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah hasil yang diperiksa DMF-T nya mulai dari Masyarakat, sebanyak 21 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 18 perempuan. Hasil yang diperoleh berupa nilai D (Decay) 42, M (Missing) 20, dan F (Filling) 9. Hal ini berarti nilai DMF-T sebanyak 79, dengan rata-rata nilai 3,3 yang termasuk dalam kategori Sedang karena terdapat lubang gigi pada

masyarakat yang diperiksa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga masyarakat kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya di tambah lagi kebiasaan mengonsumsi kopi dan teh manis serta kebiasaan jarang menggosok gigi 2 kali sehari.

**Tabel 2.** Hasil pemeriksaan di Desa Rambu-Rambu Jaya Yang Diperiksa OHI-S nya

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		OHI-S			Presentase		
	L	P	Buruk	Sedang	Baik	Baik	Sedang	Buruk
21	3	18	4	13	4	6%	21%	6%

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah hasil yang diperiksa OHI-S pada masyarakat (Oral Hygiene Index Simplified) sebanyak 21 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 18 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah 33% 5% 29% 6% 21% 6% Pemeriksaan OHI-S Jumlah Warga Yang Diperiksa Jenis Kelamin L Jenis Kelamin P OHI-S Buruk OHI-S Sedang OHI-S Baik 19 sebanyak 4 orang (6%) dengan kategori OHI-S baik, sebanyak 13 orang (21%)

dengan kategori sedang, dan sebanyak 4 orang (6%) dengan kategori buruk karena terdapat karang gigi pada masyarakat yang diperiksa. Hal ini disebabkan karna kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga masyarakat kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya seperti cara menyikat gigi yang salah dan tidak menerapkan menyikat gigi 2 kali sehari.

**Tabel 3.** Hasil pemeriksaan di Desa Rambu-Rambu Jaya Yang Bersedia Dilakukan Pemeriksaan Gigi Dan Mulut Yang Diperiksa def- nya

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		d	e	f	def-t	Rata-rata def-t	Kategori
	L	P						
26	13	13	122	12	0	134	5,1	Sedang

(Sumber : Data Primer, Tahun 2024)



Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah hasil yang diperiksa def t nya mulai dari anak SD Negeri 10 Ranomeeto sebanyak 26 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan. Hasil yang diperoleh berupa nilai d (decay) 122, e (extracted) 12, dan f (filled) 0. Hal ini berarti nilai def-t sebanyak 134 dengan rata rata nilai 5,1 yang termasuk dalam kategori Sedang karena terdapat lubang gigi pada anak-anak yang diperiksa. Hal ini disebabkan karena anak-anak yang kurang tau tentang pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut

sehingga anak anak kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya di tambah lagi kebiasaan 91% 9%0% pemeriksaan def- t d e f 18 mengkonsumsi makanan dan minuman manis serta jarang menggosok gigi 2 kali sehari.

### Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar sehingga masyarakat mendapatkan perubahan pengetahuan dan kemauan, baik untuk mencapai kondisi hidup yang diinginkan ataupun untuk mendapatkan cara mencapai kondisi

tersebut secara individu maupun bersama-sama. Tujuan dari penyuluhan kesehatan, yaitu melakukan perubahan terhadap pengetahuan, pengertian atau konsep yang sudah ada, serta perubahan terhadap pandangan dan keyakinan dalam upaya menempatkan perilaku yang baru sesuai dengan informasi yang diterima (Saputra, S. 2024).

### **Media**

Media yang digunakan adalah: 1. Poster 2. Banner 3. Phantom

### **Metode**

Metode yang dilakukan adalah metode demonstrasi. Demonstrasi adalah sebuah metode pengajaran menunjukkan secara langsung bagaimana cara melakukannya.

### **Tindakan**

Scaling gigi adalah salah satu cara untuk menghilangkan karang gigi dengan mengikis lapisan gigi, tujuannya untuk menjaga kesehatan gusi dan mencegah kerusakan gigi (Harsoyo et al, 2024).

Sikat gigi massal Sikat gigi massal adalah kegiatan menyikat gigi yang dilakukan bersama-sama di bawah bimbingan petugas kesehatan, Sikat gigi massal berguna untuk mencegah resiko tinggi terjadinya kerusakan gigi pada siswa sekolah dasar. Sikat gigi massal mengajarkan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar serta waktu yang tepat untuk menyikat gigi (Fahrina, F. 2019).

Topikal aplikasi flour (TAF) adalah pengolesan langsung larutan flour pada permukaan gigi, Topikal Aplikasi Flour (TAF) ini juga merupakan salah satu cara pemberian flour secara lokal. Fluoridasi topical ini sangat dianjurkan pada gigi anak yang baru erupsi untuk memperkuat lapisan email serta menghambat proses demineralisasi, dengan cara pemberian gulungan kapas di dalam mulut siswa agar saliva terserap oleh kapas sehingga nantinya fluor tidak larut dalam saliva. Dilanjutkan dengan pengolesan 2% larutan sodium fluoride dengan menggunakan kapas 21 (cotton pellet) biarkan kering

salama 4 menit dan jangan sampai anak menelan fluor. Kemudian setelah 4 menit, dibersihkan larutan/gel dari permukaan gigi boleh meludah untuk meludahkan sisa-sisa fluor tapi jangan berkumur. Setelah perawatan dianjurkan agar tidak makan dan minum selama 30 menit (Dirman et al, 2024).

## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut dan hasil kerja yang dilakukan oleh mahasiswa PKGM di Desa rambu-rambu jaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan dilakukan pada masyarakat desa rambu-rambu jaya di dapatkan nilai DMF-T yaitu kategori sedang (3,3)
2. Hasil pemeriksaan pada anak SDN 10 ranomeeto di dapatkan nilai def-t yaitu kategori sedang (5,1)
3. Hasil pemeriksaan dilakukan pada masyarakat desa rambu-rambu jaya di

dapatkan skor OHI-S yaitu kategori sedang (13 orang)

### Saran

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Lebih meningkatkan kembali kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat
  - 2) Lebih meningkatkan kedisiplinan diri dalam kegiatan PKGM
  - 3) Menjalin kerja sama, baik antar sesama mahasiswa maupun kepada masyarakat dan aparaturnya
- b. Bagi Masyarakat Desa Rambu-Rambu Jaya Masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya, serta menerapkan segala hal atau informasi yang telah diberikan baik melalui kegiatan yang telah dilakukan seperti pada 23 saat penyuluhan dan pemeriksaan ataupun media lain. Sehingga masyarakat Desa Rambu-Rambu Jaya dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Harsoyo, I. T., Kusumaningtyas, P., Wahyudi, B., & Ningtias, D. R. (2024). Pemeliharaan Alat Centrifuge Dan Ultrasonic Scaler Dental di Rsud Dr. Soewondo Kendal. *Abdi Teknayasa*, 306-312.
- Nuraisya. (2022). *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Individu*.
- Rimadini, V. A. (2019). *Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Masyarakat*. Politeknik Kemenkes RI Palembang Jurusan Keperawatan Gigi, 1-20.
- Saputra, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Penyuluhan Sokratik dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Relaksasi Autogenic Pada Keluarga Pasien dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarmukti. *Jurnal Ners*, 8(1), 690-695.
- Sinulingga, D. R. S. (2019). Efektivitas Pemberian Citrus Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun Di Kelurahan Tanjungbalai Kota li, Lk. lii Kecamatan Tanjungbalai Selatan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan*, 1-69.
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saukah*, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.